

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Penelitian Observasi deskriptif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap suatu penelitian yang sedang berlangsung dengan memperhatikan situasi tertentu yang terjadi secara langsung (Susilo Suyanto, 2014). Peneliti dapat mengeksplorasi (menemukan), mengidentifikasi, dan mendeskripsikan (menjelaskan) keberadaan subjek, objek, dan/atau kejadian yang diteliti saat ini (current status) sesuai yang telah didapatkan mengenai gambaran mengenai tingkat Pengetahuan remaja putri tentang keputihan yang sering di alami.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Kabupaten Berau

##### 2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan Penelitian, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian pada tanggal 05 November 2021 untuk melakukan survei awal, kemudian pada tanggal 06 November 2021 peneliti baru akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data. Selanjutnya, untuk proses penelitian sendiri secara keseluruhan dilaksanakan mulai bulan November 2021 hingga Desember 2021.

#### **C. Subyek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi sendiri merupakan beberapa subyek, obyek, maupun peristiwa yang memiliki kesamaan karakter (Yeni Fetri, dkk. 2018). Populasi pada

penelitian ini yaitu siswi / remaja Putri di SMAN 4 Kabupaten Berau yang berjumlah 237 orang siswi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan gambaran umum dari populasinya. Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif observasional, ukuran sampel minimum 10 persen dari populasi atau jika populasinya kecil harus mencakup 20 persen dari populasi (Yeni Fetri, dkk, 2018). Teknik pengambilan sampling merupakan seleksi sampel yang digunakan di dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi. Penelitian ini menggunakan Metode pengambilan sampel *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah remaja putri di SMA Negeri 4 Berau yang masuk dan bersedia menjadi responden.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakter dari sampel, pengamatan serta diukur atas hal yang telah diartikan. Karakteristik dari sampel ini akan memudahkan penulis dalam menjalankan penelitian di lapangan dengan kecermatan dan juga ketelitian pada suatu objek maupun fenomena tertentu (Yorganci, 2018).

Tabel 3. 1 Defisini Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<b>Independen:</b> Pengetahuan	Hasil dari rasa ingin mengetahui dilakukan oleh remaja mengenai Pengetahuan tentang Keputusan yang	Kuisisioner yang berupa Pertanyaan pilihan Ganda yang sebanyak 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik = 76-100%</li> <li>(Skor 11-15)</li> <li>• Cukup = 56-</li> </ul>	Ordinal

---

terdiri dari	Soal dengan	75%
• definisi keputihan	skor :	(Skor 6-10)
• jenis jenis keputihan	Jika jawaban benar nilainya	• Kurang = <56%
• Etiologi Keputihan	1 dan Jika	(Skor 0-5)
• Patofisiologi keputihan	jawaban salah nilainya 0	
• cara mencegah terjadinya keputihan		

---

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang didapatkan atas respondens pada panelnya. Hasil interview, kuisisioner atau kelompoknya (Sujarwani, 2020). Pada penelitian tersebut, penulis memperoleh informasi dari respondens secara langsung. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan pembagian kuisisioner terhadap respondens mengenai penggambaran wawasan responden mengenai keputihan.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, Peneliti menggunakan instrument Kuisisioner sebagai alat mengumpulkan informasi. Kuisisioner berisikan sejumlah pernyataan tertulis pada respondens dalam merespon. Responden akan langsung dipandu penulis pada saat pengisian kuisisioner agar nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang lebih objektif. Dalam kuisisioner terdapat 30 Soal terdiri dari 15 Soal sebagai pengukuran tingkat pengetahuan responden menggunakan multiple choice yakni a, b, dan c.

### 3. Pengukuran Data

Pada kuisisioner pengukuran tingkat Pengetahuan, jika respondens dapat merespon secara tepat diberikan nilai 1, namun apabila responnya tidak tepat diberikan nilai 0. Nilai paling rendah yaitu 0 (15 x 0)

sedangkan nilai paling tinggi yaitu 15 ( $15 \times 1$ ) sehingga jarak nilainya yaitu 1 - 15.

Kognitif Respondens di klasifikasikan menjadi 3 jenis, yakni:

- a. Baik, jikalau respondens menanggapi dengan tepat 76%-100% dengan nilai 11-15
- b. Cukup, jikalau respondens menanggapi dengan tepat 56%-75% dengan nilai 6-10
- c. Kurang, jikalau respondens menanggapi dengan tepat  $\leq 55\%$  dengan nilai 0-5

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Tiap jumlah pernyataan seharusnya dilakukan pengujian validitas. Hasil  $r$  terhitung disandingkan pada  $r$  table dengan  $df = n-2$  yang bersignifikansi 5%. Jikalau  $r$  table  $< r$  terhitung, dinyatakan sah (Sujarwani, 2014). Uji Validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karna peneliti mengambil penelitian yang telah diteliti sebelumnya yaitu penelitian Dari Pety Merita (2016) Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kejadian Fluor Albus Remaja Putri SMK X Kediri.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

No.	Variabel	r-hitung	r-tabel	Ket.
1.	Pengetahuan 1	0,613	0,361	Valid
2.	Pengetahuan 2	0,741	0,361	Valid
3.	Pengetahuan 3	0,404	0,361	Valid
4.	Pengetahuan 4	0,595	0,361	Valid
5.	Pengetahuan 5	0,655	0,361	Valid
6.	Pengetahuan 6	0,741	0,361	Valid
7.	Pengetahuan 7	0,778	0,361	Valid
8.	Pengetahuan 8	0,807	0,361	Valid
9.	Pengetahuan 9	0,417	0,361	Valid
10.	Pengetahuan 10	0,547	0,361	Valid
11.	Pengetahuan 11	0,739	0,361	Valid
12.	Pengetahuan 12	0,501	0,361	Valid

13.	Pengetahuan 13	0,524	0,361	Valid
14.	Pengetahuan 14	0,553	0,361	Valid
15.	Pengetahuan 15	0,416	0,361	Valid

Sumber : Pety Merita (2016)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal variabel pengetahuan yang di uji coba diperoleh bahwa seluruh item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,361) pada responden 30 orang dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (Pety Merita, 2016)

b. Uji Reliabilitas

Merupakan konsistensi respondens saat merespon pernyataan sebuah variable yang tersusun dengan berbentuk kuisioner. Jikalau alfa bernilai  $>$  0,60, dinyatakan reliable (Sujarwani, 2014). Uji Realibilitas tidak dilakukan karna peneliti mengambil penelitian yang telah diteliti sebelumnya yaitu penelitian Dari Pety Merita (2016) Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kejadian Fluor Albus Remaja Putri SMK X Kediri.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Reliabilitas	Kategori
Pengetahuan	0,889	Reliabel

Sumber : Pety Merita (2016)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's alpha* dari variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan lebih besar dari nilai  $r$ -tabel (0,600), yang menunjukkan bahwa hasil  $r$ -hitung pada ketiga variabel lebih besar dari nilai  $r$ -tabel sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (handal) (Pety Merita, 2016).

## E. Pengolahan Data

Berikut merupakan tahapan olah data, yakni (Kartika, 2017):

### 1. *Editing*

Yaitu aktivitas dalam mengecek isi kuisisioner, lengkapnya informasi, seperti profil, lembaran kuisisioner beserta isinya sehingga jika ada yang tidak sesuai bisa dilengkapi sesegera mungkin dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini, sebelum menyebarkan kuisisioner sebagai instrumen, peneliti mengecek terlebih dahulu isi dari kuisisioner serta kelengkapan informasi sehingga mendapatkan data yang lengkap dan jelas.

### 2. *Skoring*

Pemberian nilai atau skor merupakan proses pengolahan jawaban yang terdapat pada instrumen menjadi angka yang merupakan nilai dari jawaban tersebut. Dalam Penelitian, Penulis memberikan ketentuan skor yakni ; jika benar = 1 dan jika Salah = 0.

### 3. *Coding*

Dalam Penelitian ini, Penulis mengklasifikasikan tanggapan berdasarkan ragamnya. Pengklasifikasian dilaksanakan dengan memberi tanda pada setiap tanggapan yang terdapat menggunakan numerik, lalu dimasukkan pada tabel sehingga mudah dibaca, setiap lembar kuisisioner responden diberi kode angka 1-42 menyesuaikan jumlah dari responden.

### 4. *Entry data*

Memasukan informasi atau data yang ada pada kuisisioner ke dalam Microsoft excel dan melakukan analisa dengan sistem komputerisasi melalui SPSS.

### 5. *Cleaning*

Dalam tahap ini, Penulis melakukan aktivitas dalam merevisi data yang telah terproses.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengelolaan data, Peneliti akan melakukan analisis data yang terdiri dari :

### 1. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisa univariat yaitu melakukan analisis pada variabel dalam penelitian yang memiliki tujuan meringkas dari kumpulan data sehingga menjadi informasi yang berguna (Sujarweni, 2020). Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan tentang keputihan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan bantuan program komputer.

$$\text{Rumus : } \quad \mathbf{p} = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{n \times 100\%}}$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi

n = jumlah sampel